

---

## Pengaruh Edukasi Pajak Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Dalam Melaporkan Pajak Di Masyarakat Kejaksan Kota Cirebon

Lisa Alsyafira<sup>1</sup>, Sri Rokhlinasari<sup>2</sup>, Nur Eka Setiowati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

<sup>2</sup>UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

<sup>3</sup>UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Coessponding email: [lisaalsyafira1953@gmail.com](mailto:lisaalsyafira1953@gmail.com)

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi pajak dan lingkungan sosial terhadap kesadaran wajib pajak dalam melaporkan pajak pada masyarakat Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon. Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang memerlukan kesadaran tinggi dari masyarakat agar pemungutan pajak berjalan optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 98 responden, yang dipilih menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling dari populasi sebanyak 6.311 orang. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa edukasi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran wajib pajak (nilai thitung  $0,825 < t_{tabel} 1,66$ ; signifikansi  $0,411 > 0,05$ ), sementara lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan (nilai thitung  $6,684 > t_{tabel} 1,66$ ; signifikansi  $0,000 < 0,05$ ). Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesadaran wajib pajak ( $F_{hitung} 60,968 > F_{tabel} 3,09$ ; signifikansi  $0,000 < 0,05$ ). Penelitian ini menekankan pentingnya peran lingkungan sosial dalam meningkatkan kepatuhan perpajakan masyarakat*

**Kata kunci:** Edukasi, Lingkungan Sosial, Kesadaran, Wajib Pajak

### Abstract

*This study aims to analyze the influence of tax education and the social environment on taxpayer awareness in reporting taxes among residents of Kejaksan District, Cirebon City. Taxes are the main source of state revenue, which require a high level of public awareness to ensure effective collection. The research employs a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to 98 respondents, selected by proportionate stratified random sampling from a population of 6,311 individuals. Data analysis was conducted using SPSS. The partial test (t-test) results show that tax education has no significant effect on taxpayer awareness ( $t_{count} = 0.825 < t_{table} = 1.66$ ; significance =  $0.411 > 0.05$ ), while the social environment has a positive and significant effect ( $t_{count} = 6.684 > t_{table} = 1.66$ ; significance =  $0.000 < 0.05$ ). The*

*simultaneous test (F-test) indicates that both variables jointly have a significant effect on taxpayer awareness ( $F_{count} = 60.968 > F_{table} = 3.09$ ;  $significance = 0.000 < 0.05$ ). This study highlights the importance of the social environment in enhancing tax compliance among the public.*

**Keywords:** Education, Social Environment, Awareness, Taxpayers

## PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang memiliki peran strategis dalam pembiayaan pembangunan nasional dan penyediaan layanan publik. Dalam konteks Indonesia, pajak menyumbang lebih dari 70% terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), menjadikannya tulang punggung fiskal negara. Namun, realisasi penerimaan pajak sering kali tidak mencapai target yang telah ditetapkan pemerintah. Salah satu penyebab utama dari permasalahan tersebut adalah rendahnya tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pajak, hingga Mei 2023, pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi baru mencapai 13,36 juta, atau hanya tumbuh 2,84% dari tahun sebelumnya. Di tingkat lokal, seperti di Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon, jumlah wajib pajak terdaftar terus meningkat setiap tahun, namun pelaporan dan pembayaran pajak yang dilakukan masih belum optimal. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara jumlah wajib pajak dan tingkat kepatuhan mereka dalam pelaporan pajak.

Beberapa penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya edukasi pajak sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran perpajakan masyarakat (Sari et al., 2023; Setiawan, 2021). Edukasi pajak dapat membentuk sikap positif terhadap pajak dan meningkatkan kemampuan wajib pajak dalam memahami hak dan kewajiban mereka. Namun, selain faktor internal seperti edukasi, pengaruh eksternal seperti lingkungan sosial juga menjadi penentu penting. Lingkungan sosial, termasuk keluarga, teman, dan komunitas, dapat membentuk persepsi dan sikap individu terhadap pajak. Studi oleh Aulia et al. (2022) menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Terlepas dari pentingnya kedua faktor tersebut, masih sedikit penelitian yang secara simultan menguji pengaruh edukasi pajak dan lingkungan sosial terhadap kesadaran wajib pajak, terutama di tingkat lokal seperti Kecamatan Kejaksan. Padahal, pemahaman kontekstual terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran pajak sangat penting dalam merancang kebijakan yang efektif dan berbasis data.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi pajak dan lingkungan sosial terhadap kesadaran wajib pajak dalam melaporkan pajak pada masyarakat Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap literatur perpajakan, serta menjadi masukan bagi otoritas perpajakan dalam merancang strategi peningkatan kepatuhan masyarakat secara lebih terarah

---

## TINJAUAN PUSTAKA

### Edukasi Pajak

Edukasi pajak merupakan suatu upaya sistematis untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pajak dalam pembangunan negara. Menurut Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak Nomor SE-94/PJ/2010, pendidikan pajak adalah usaha aktif dalam menyosialisasikan ketentuan perpajakan kepada masyarakat guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak. Edukasi pajak dapat dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, kampanye publik, maupun integrasi dalam kurikulum pendidikan formal. Menurut Sari et al. (2023), edukasi pajak memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kesadaran wajib pajak karena mampu mengubah cara pandang individu terhadap pajak sebagai kewajiban dan kontribusi sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2021) menemukan bahwa edukasi pajak dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

**H<sub>a1</sub> : Ada Pengaruh antara variabel Edukasi (X1) terhadap kesadaran wajib pajak (Y) dalam melaporkan pajak di masyarakat kejaksan kota cirebon.**

### Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial didefinisikan sebagai interaksi sosial yang melibatkan individu dalam keluarga, teman, atau komunitas yang memiliki pengaruh terhadap perilaku seseorang. Menurut Cantika dan Kamalia (2024), lingkungan sosial berperan dalam membentuk norma dan nilai yang memengaruhi kepatuhan terhadap kewajiban hukum, termasuk kewajiban pajak. Aulia et al. (2022) menyatakan bahwa lingkungan sosial yang suportif dapat mendorong individu untuk melaksanakan kewajiban pajaknya secara sukarela, karena adanya pengaruh positif dari figur atau kelompok sekitar. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia et al. (2022) menunjukkan bahwa lingkungan sosial, terutama pengaruh keluarga dan komunitas, memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak pribadi.

**H<sub>a2</sub> : Ada pengaruh antara variabel Lingkungan Sosial (X2) terhadap kesadaran wajib pajak (Y) dalam melaporkan pajak di masyarakat kejaksan kota cirebon.**

### Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak adalah kondisi psikologis dan kognitif di mana seseorang memahami, menghargai, serta secara sukarela menjalankan kewajiban perpajakan sesuai peraturan perundang-undangan. Menurut Icha dan Bunga (2021), kesadaran pajak tidak hanya mencakup pemahaman atas fungsi pajak, tetapi juga komitmen moral untuk berkontribusi terhadap negara. Lusiana dan Vega (2022) menambahkan bahwa kesadaran pajak dapat diukur melalui indikator seperti pemahaman terhadap aturan pajak, kesediaan melaporkan pajak dengan benar, serta kepatuhan terhadap tenggat waktu pelaporan. Penelitian yang dilakukan Meilina et al. (2023), dalam penelitiannya di

KPP Pratama Kota Kediri, menemukan bahwa kesadaran memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan.

**H<sub>a3</sub> : Ada pengaruh secara simultan antara variabel Edukasi (X1) dan variabel Lingkungan Sosial (X2) terhadap kesadaran wajib pajak (Y) dalam melaporkan pajak di masyarakat kejaksan kota cirebon**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi pajak dan lingkungan sosial terhadap kesadaran wajib pajak dalam melaporkan pajak. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat di Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 6.311 orang yang terdiri dari masyarakat wajib pajak di wilayah tersebut. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 98 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan metode *proportionate stratified random sampling* untuk memastikan representasi dari setiap kelurahan.

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin dan telah melalui proses uji validitas serta reliabilitas sebelum digunakan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen mampu mengukur indikator secara tepat, sedangkan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji instrumen, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), dan uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda. Seluruh proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

## PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 1**

**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	58	58,2%
2	Perempuan	40	41,8%
Jumlah		98	100%

*Sumber : Data Primer yang diolah, tahun 2024*

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini didominasi responden berjenis kelamin Laki-laki berjumlah 58 masyarakat dengan persentase 58,2%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat pada kecamatan kejaksan yang cenderung kesadaran wajib pajak orang pribadi adalah masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 1**  
**Usia Responden**

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	17-27	67	66,6%
2	28-38	25	24,6%
3	39-49	6	5%
Jumlah		98	100%

*Sumber : Data Primer yang diolah, tahun 2024*

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan usia pada penelitian ini didominasi dengan responden usia 17-27 tahun sebanyak 67 masyarakat dengan persentase 66,6%. Hal ini berarti masyarakat yang berusia 17-27 tahun lebih produktif dalam keinginan untuk kesadaran wajib pajak dalam melaporkan pajak di masyarakat kejaksan

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelurahan

**Tabel 2**  
**Kelurahan Responden**

No	Kelurahan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kejaksan	36	35,5%
2	Kebon Baru	23	26,1%
3	Kesenden	20	22,7%
4	Sukapura	19	21,6%
Jumlah		98	100%

*Sumber : Data Primer yang diolah, tahun 2024*

Berdasarkan table 3, dapat diketahui bahwa Kelurahan Kejaksan sebanyak 36 masyarakat sebagai sampel dari 2.183 jumlah keseluruhan total masyarakat yang sudah bekerja dengan persentase 35,5%. Kelurahan Kebon Baru sebanyak 23 masyarakat sebagai sampel dari 1.025 jumlah keseluruhan total masyarakat yang sudah bekerja dengan persentase 26,1%. Kelurahan Kesenden sebanyak 20 masyarakat sebagai sampel dari 1.629 jumlah keseluruhan total masyarakat yang sudah bekerja dengan persentase 22,7%. Kelurahan Sukapura sebanyak 19 masyarakat sebagai sampel dari 1.474 jumlah keseluruhan total masyarakat yang sudah bekerja dengan persentase 21,6%. Dapat disimpulkan bahwa kelurahan terbanyak yaitu dari kelurahan Kejaksan sebanyak 36 masyarakat dengan persentase 35,5%.

**B. Uji Instumen**

## 1. Hasil Uji Validitas Edukasi Pajak

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Edukasi Pajak**

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,614	0,1661	VALID
2	0,606	0,1661	VALID
3	0,592	0,1661	VALID
4	0,718	0,1661	VALID
5	0,659	0,1661	VALID
6	0,686	0,1661	VALID
7	0,723	0,1661	VALID
8	0,652	0,1661	VALID
9	0,652	0,1661	VALID
10	0,680	0,1661	VALID

Sumber : Data Diolah Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yang artinya semua pernyataan untuk variabel edukasi pajak (X1) valid digunakan dalam proses analisis data.

## 2. Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial**

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,617	0,1661	VALID
2	0,744	0,1661	VALID
3	0,519	0,1661	VALID
4	0,736	0,1661	VALID
5	0,744	0,1661	VALID
6	0,708	0,1661	VALID
7	0,705	0,1661	VALID
8	0,468	0,1661	VALID
9	0,703	0,1661	VALID
10	0,763	0,1661	VALID

Sumber : Data Diolah Tahun 2025

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yang artinya semua pernyataan untuk variabel Lingkungan Sosial (X2) valid digunakan dalam proses analisis data.

## 3. Hasil Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak**

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,749	0,1661	VALID
2	0,672	0,1661	VALID
3	0,491	0,1661	VALID
4	0,713	0,1661	VALID
5	0,686	0,1661	VALID
6	0,702	0,1661	VALID
7	0,763	0,1661	VALID
8	0,719	0,1661	VALID
9	0,553	0,1661	VALID
10	0,757	0,1661	VALID

Sumber : Data Diolah Tahun 2025

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa r hitung > r tabel yang artinya semua pernyataan untuk variabel Kesadaran Wajib Pajak (Y) valid digunakan dalam proses analisis data.

4. Hasil Uji Reliabilitas Edukasi Pajak

**Tabel 7**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Edukasi Pajak**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.851	10

Sumber : Data Diolah Tahun 2025

Berdasarkan hasil output reliabilitas variabel Edukasi Pajak (X1) menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 atau 0,851 > 0,70 sehingga variabel Edukasi Pajak (X1) dapat dikatakan reliabel

5. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Sosial

**Tabel 8**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesadaran Lingkungan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	10

Sumber : Data Diolah Tahun 2025

Berdasarkan hasil output reliabilitas variabel Lingkungan Sosial (X2) menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 atau 0,865 > 0,70 sehingga variabel Kesadaran Lingkungan Sosial (X2) dapat dikatakan reliabel

6. Hasil Uji Reliabilitas Kesadaran Wajib Pajak

**Tabel 9**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak**

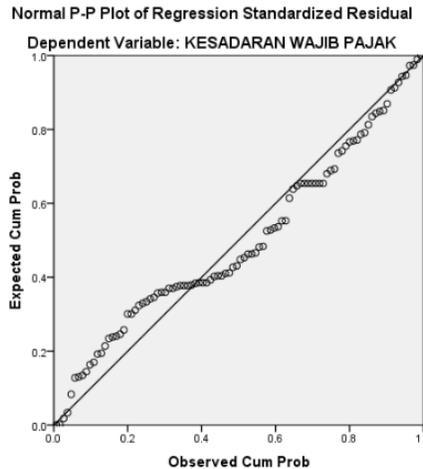
<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	10

Sumber : Data Diolah Tahun 2025

Berdasarkan hasil output reliabilitas variabel Kesadaran Wajib Pajak (Y) menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 atau 0,865 > 0,70 sehingga variabel Kesadaran Wajib Pajak (Y) dapat dikatakan reliabel.

**C. Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas



**Gambar 2**

**Hasil Uji Normalitas P-plot**

Sumber: Hasil olah data spss, 2025

Berdasarkan grafik normalitas plot diatas dapat disimpulkan bahwa pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau hasil histogramnya. Sehingga grafik ini menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

**Tabel 10**

**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.94799158

Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.088
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil olah data spss, 2025

Berdasarkan tabel 10 diatas, menunjukkan bahwa uji normalitas Kolmogorov-Smirnov hasilnya menunjukkan bahwa data variabel residual memiliki nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,1 yang artinya memiliki nilai > 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

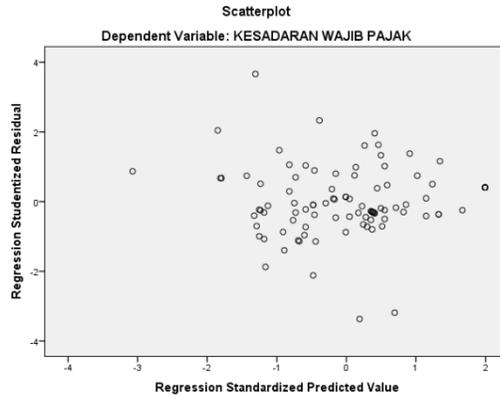
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.141	2.630		4.617	.000		
	EDUKASI PAJAK	.080	.097	.085	.825	.411	.440	2.274
	LINGKUNGAN SOSIAL	.645	.097	.684	6.684	.000	.440	2.274

a. Dependent Variable: KESADARAN WAJIB PAJAK

Sumber : Hasil olah data spss, 2025

*Coefficient* variabel dependen terlihat untuk kedua variabel independen, angka VIF = 2,274 dibawah angka 10 dan angka tolerance 0.440 atau 0,440 > 0,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat gejala multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Hasil olah data spss, 2025

Berdasarkan Gambar 4.4 dari grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi kesadaran wajib pajak, berdasarkan masukan variabel Independen edukasi pajak dan lingkungan sosial

**D. Uji Hipotesis**

1. Uji Analisis Regresi Berganda

**Tabel 12**  
**Hasil Analisis regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.141	2.630		4.617	.000		
	EDUKASI PAJAK	.080	.097	.085	.825	.411	.440	2.274
	LINGKUNGAN SOSIAL	.645	.097	.684	6.684	.000	.440	2.274

a. Dependent Variable: KESADARAN WAJIB PAJAK

Sumber : Hasil olah data spss, 2025

Berdasarkan tabel 4.22 diatas diketahui nilai konstanta sebesar 12,141 sedangkan nilai edukasi pajak (X1) sebesar 0,080 dan nilai lingkungan sosial (X2) sebesar 0,646 sehingga dapat diketahui persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 12,141 + 0,080 X_1 + 0,645 X_2$$

Adapun untuk membaca persamaan dari regresi berganda di atas dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Dari persamaan diatas dapat dilihat bahwa konstanta pada persamaan diatas memiliki nilai yang positif, Sehingga apabila edukasi pajak dan lingkungan sosial tetap atau sama dengan 0, maka nilai kesadaran wajib pajak akan meningkat sebesar 12,141
- 2) Dari persamaan diatas dapat dilihat bahwa variabel edukasi pajak memiliki nilai sebesar 0,080 yang berarti bahwa setiap ada kenaikan edukasi pajak sebesar 1% dan nilai dari variabel ini diasumsikan tetap maka kesadaran wajib pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,080.
- 3) Dari persamaan diatas dapat dilihat bahwa variabel lingkungan sosial memiliki nilai sebesar 0,645 yang berarti bahwa setiap ada kenaikan lingkungan sosial sebesar 1% dan nilai dari variabel ini diasumsikan tetap maka kesadaran wajib pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,645.

2. Uji F (Simultan)

**Tabel 13**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1940.586	2	970.293	60.968	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1511.904	95	15.915		
	Total	3452.490	97			
a. Dependent Variable: KESADARAN WAJIB PAJAK b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN SOSIAL, EDUKASI PAJAK						

Sumber : Hasil olah data spss, 2025

Berdasarkan tabel 4.17 didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $60,968 > F_{tabel}$  3.09 dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  ini berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima, artinya terdapat dampak yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara variabel edukasi pajak ( $X_1$ ) dan lingkungan sosial ( $X_2$ ) terhadap kesadaran wajib pajak ( $Y$ ) dalam melaporkan pajak di masyarakat kejaksaan Kota Cirebon.

## 3. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 <sup>a</sup>	.562	.553	3.98933
a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN SOSIAL, EDUKASI PAJAK				
b. Dependent Variable: KESADARAN WAJIB PAJAK				

Sumber : Hasil olah data spss, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, diperoleh output nilai R Square sebesar 0,562. Cara menghitung koefisien determinasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,562^2 \times 100\%$$

$$KD = 32 \%$$

Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh edukasi pajak dan lingkungan sosial terhadap kesadaran wajib pajak adalah 32% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4. Uji T (Parsial)

**Tabel 14**  
**Hasil Uji T**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.141	2.630		4.617	.000
	EDUKASI PAJAK	.080	.097	.085	.825	.411
	LINGKUNGAN SOSIAL	.645	.097	.684	6.684	.000
a. Dependent Variable: KESADARAN WAJIB PAJAK						

Sumber : Hasil olah data spss, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti terlihat pada tabel diatas, variabel edukasi pajak (X1) memiliki nilai thitung sebesar 0,825 < 1.661 dan nilai signifikan sebesar 0,411 < 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, dengan demikian edukasi pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak dalam melaporkan pajak di

masyarakat kejaksaan Kota Cirebon. Selanjutnya variabel lingkungan sosial (X2) memiliki nilai thitung sebesar  $6,684 > 1.661$  dan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan demikian lingkungan sosial secara parsial tidak berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak dalam melaporkan pajak di masyarakat kejaksaan Kota Cirebon.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji t (persial) diketahui bahwa variabel edukasi pajak (X1) tidak berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak dalam melaporkan pajak di masyarakat kejaksaan kota cirebon (Y) yang dibuktikan dengan hasil perhitungan SPSS didapat  $t_{hitung}$  sebesar  $0,825 < 1.661$  dan nilai signifikan sebesar  $0,411 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan demikian edukasi pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak dalam melaporkan pajak di masyarakat kejaksaan Kota Cirebon. Hal ini menunjukkan bahwa Edukasi Pajak tidak memotivasi dengan baik kepada masyarakat dalam hal melaporkan pajaknya.
2. Berdasarkan hasil uji t (persial) diketahui bahwa variabel lingkungan sosial (X2) berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak dalam melaporkan pajak di masyarakat kejaksaan kota cirebon (Y) yang dibuktikan dengan hasil perhitungan SPSS di dapat  $t_{hitung}$  sebesar  $6,684 > 1.661$  dan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan demikian lingkungan sosial secara parsial berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak dalam melaporkan pajak di masyarakat kejaksaan Kota Cirebon.
3. Berdasarkan hasil uji F (simultan) Variabel Edukasi pajak (X1) dan lingkungan sosial (X2) secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap kesadaran pajak (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $60,968 > F_{tabel} 3.09$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  ini berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima, artinya terdapat dampak yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara variabel edukasi pajak (X<sub>1</sub>) dan lingkungan sosial (X<sub>2</sub>) terhadap kesadaran wajib pajak (Y) dalam melaporkan pajak di masyarakat kejaksaan Kota Cirebon.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka terdapat beberapa sarana yang ingin peneliti sampaikan diantaranya :

1. Bagi Masyarakat, agar terus membayar pajak tepat pada waktunya dan meningkatkan minat dalam melaporkan pajak orang pribadi dan serta mempermudah dalam pembayaran apapun.
2. Bagi Peneliti yang akan datang agar bisa mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas dengan meneliti subjek masalah yang berbeda sehingga bisa mendapatkan penelitian yang lebih baik lagi.

3. Bagi Kecamatan kejaksaan, khususnya agar lebih banyak memperhatikan tentang pentingnya melaporkan pajak tepat waktu, agar meningkatkan APBN serta rencana yang dapat terealisasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. F. (2022). *TAHUN 2016-2020. 07(02)*, 58–81.
- Badan, O., Pendapatan, P., & Romadhona, A. (2024). *INTENSIFIKASI PAJAK REKLAME PADA MASA PANDEMI COVID- KABUPATEN CIREBON. 15*, 153–167.
- Bisnis, J. (2023). *Jurnal Bisnis, Ekonomi, dan Sains. 3(1)*, 419–438.
- Cantika, G. W., & Kamalia, P. U. (2024). *Pengaruh Self Efficacy , Karakter Wirausaha , dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Berbasis Digital pada Mahasiswa. 5(8)*, 3597–3614.
- Djuniar, L., Betri, Sabrina, N., Sari, D. P., & Melhanu, S. P. (2024). *Pengaruh motivasi wajib pajak, edukasi pajak, dan sifat machiavellian terhadap kesadaran wajib pajak dengan preferensi risiko sebagai variabel moderasi. 9(2)*, 254–272.
- Ghesiyah, G. (2022). Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 10(1)(1)*, 165–178. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.37370>
- Herdiatna, M. R., Lingga, I. S., & Pajak, K. W. (2022). *PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK DAN KESADARAN WAJIB BANDUNG. 04*, 13–28.
- Ii, B. A. B., Teori, A. T., & Kesehatan, E. P. (2021). *No Title. 1–28*.
- Juli, N. (2023). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah. 2(7)*, 2694–2703.
- Juliarmini, D. P. E., & Devi, S. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Lingkungan Sosial Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm (Studi pada Pelaku UMKM yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singaraja). *Jurnal Akuntansi Profesi, 13(2)*, 360–369.
- Jurnal, J., & Mea, I. (2023). *KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA PENGRAJIN JUMPUTAN DI JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi ). 7(3)*, 715–726.
- Jurnal, J., Mea, I., Insentif, K., Manfaat, D. A. N., Terhadap, P., Sari, E. P., & Gunawan, Y. (2022). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi ). 6(3)*, 712–732.
- Karakter, J. P., Studi, P., Fakultas, P., & Bosowa, U. (2024). *Pengaruh Self-Efficacy terhadap Entrepreneurial Intention pada Mahasiswa Universitas Bosowa Makassar. 4(1)*, 314–322. <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3703>
- Kuangan, K., & Indonesia, R. (n.d.). *Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan*.
- Kuangan, P., Stan, N., Kuangan, P., & Stan, N. (2022). *Perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi pekerjaan bebas di kota denpasar*.
- Literasi, J., & Vol, A. (2022). *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi Vol. 2 No. 2 Juni 2022. 2(2)*, 109–118.
- Nabila, Z. D., & Isroah, I. (2019). Pengaruh Kewajiban Moral Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha. *Nominal: Barometer*

- Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 47–58.  
<https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24498>
- No, J. A. P. (2021). *ISSN 2338 – 9613 JAP No. 104 Vol. VII 2021. VII(104)*, 11–18.
- Pajak, W. (2023). *PENGARUH EDUKASI DAN KESADARAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK: STUDI KASUS UMKM BARU THE EFFECT OF EDUCATION AND AWARENESS OF TAX TOWARD TAX COMPLIANCE: NEW SMEs CASE STUDY Jurusan Akuntansi Universitas Tidar , Indonesia Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Tidar , Indonesia Jalan Kapten Suparman No . 39 Magelang Email: endangkartini2504@gmail.com*. 107–114.
- Perpajakan, P. K., & Rasional, S. (2021). *Pengaruh kesadaran perpajakan, sikap rasional, dan sanksi denda terhadap kepatuhan wajib pajak. III(3)*, 958–965.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無 No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2), 12–28.
- Sari, N. P., Centiviola, R., Alysa, R., Priyanika, S., Susilo, D. E., & Pajak, S. (2023). *PENDIDIKAN DASAR DI KECAMATAN JOGOROTO JOMBANG*. 2(April), 22–27.
- Setiani, T., & Widiastuti, W. D. (2022). *Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2012-2019*. 3(September), 68–74.
- Stie, O., & Internasional, B. (2021). *Pengaruh sosialisasi pajak, tingkat pendidikan, dan pemahaman wajib pajak badan pada ukm kota bekasi*. 1(1), 1–16.
- Triandani, S., Zuhra, F., & Rustam, M. H. (2023). *PENGARUH EDUKASI TERHADAP KESADARAN PAJAK SISWA SMK AL-IZHAR PEKANBARU: TAX GOES TO*. 4(1), 53–68.
- Wahid, K. H. A. (2023). *Jurnal Perpajakan dan Keuangan Publik Analisis Dampak Ketidapatuhan Wajib Pajak Terhadap Pembangunan Negara*. 2.
- Wajib, T., Orang, P., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Cenderawasih, U. (2019). *No Title*. 14, 69–86.
- Yudha, N., Widyari, A., & Mahasaraswati, U. (2023). *Analisis persepsi penerapan sistem informasi perpajakan dan kepatuhan wajib pajak profesi dokter. Idi*.